



SUSTAINABILITY REPORT

**PUSAT KAJIAN RESOLUSI KONFLIK
(CENTER FOR ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2021



IPB University
— Bogor Indonesia —





SDGs in Community Engagement

PROGRAM SEKOLAH SAMPAH MANDIRI (SeSaMa)

Sekolah Sampah adalah medium pendidikan masyarakat dalam membangun kesadaran terhadap lingkungan melalui partisipasi seluruh pihak dalam penanganan sampah. Konsep Sekolah Sampah disusun oleh CARE LPPM IPB dan menjadi bagian dari program pendampingan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah Kelurahan Kebalen Kabupaten Bekasi, yang bekerjasama dengan PT Bumi Resources Tbk. Program ini merupakan tindak lanjut dari pendampingan tahun pertama (tahun 2020). Waktu pelaksanaannya selama 3 tahun, dimulai bulan Oktober 2019 dan berakhir di bulan Oktober 2022.

Pendekatan Sekolah Sampah dilakukan melalui 3 P yaitu P1: Pendidikan masyarakat tentang penanganan sampah, P2: Pengelolaan sampah dari titik asal, dan P3: Pengolahan sampah memiliki nilai ekonomi.

Ada 6 kegiatan utama dalam Sekolah Sampah, yaitu 1) upscaling kapasitas, 2) aplikasi teknologi pengelolaan sampah, 3) pengembangan kelembagaan sekolah sampah, 4) pembuatan demplot hasil pengolahan sampah, 5) lomba kebersihan dan 6) pendampingan.

Manfaat pelaksanaan Sekolah Sampah, yaitu: (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah; (2) Terbentuknya kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sampah; (3) Terbentuknya sinergi antar *stakeholder* dalam pengelolaan sampah; dan (4) Dapat mengembangkan aplikasi produk berbasis limbah.

Capaian yang dihasilkan selama tahun 2021 pada program Sekolah Sampah adalah :

1. Terwujudnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungannya.
2. terselesaikannya pemberian seluruh modul/kurikulum Sekolah Sampah Mandiri kepada warga.
3. Terbentuknya lebih dari 1000 lubang biopori di sekitar lingkungan warga.
4. Meningkatnya sampah rumah tangga yang diolah sehingga jumlah sampah yang dibuang ke TPA menjadi menurun.
5. Terbentuknya lingkungan yang lebih bersih, sehat dan lestari.
6. Terlaksananya pendampingan penataan lingkungan sekolah (SDN 03 Kebalen) melalui pelatihan pembuatan biopori dan pemberian bantuan tanaman kepada sekolah.
7. Terbitnya Surat Keputusan (SK) Pengukuhan Kepengurusan Pengelolaan Bank Sampah Getab di RW 028 dan Bank Sampah Amanah di RW 014 sebagai legalitas kelembagaan.
8. Terlaksananya pengadaan plang kelompok binaan sebagai identitas program pendampingan di dua lokasi, yaitu demplot budidaya maggot di RW 019 dan demplot pengolahan sampah organik (composting, pembuatan MOL, POC dan ecoenzym) Bank Sampah Amanah di RW 014.
9. Keikutsertaan dalam seminar nasional PAPPI (Perhimpunan Ahli Penyuluhan Pembangunan Indonesia) dan seminar nasional ADPI (Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia).
10. Terlaksananya Lomba Gerakan Bumi Kebalen Bersih II untuk menyadarkan dan mendorong peran serta masyarakat tingkat RT dalam upaya perlindungan dan konservasi sumber daya alam sehingga mampu menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, nyaman dan lestari secara berkelanjutan.

11. Terlaksananya pendampingan bank sampah terutama pada kegiatan penimbangan sampah di Bank Sampah Mutiara Kebalen di RW 016.
12. Terlaksananya pendampingan budidaya maggot.
13. Terlaksananya sosialisasi Sekolah Sampah kepada ibu-ibu kader yang aktif di masing-masing RT di RW 021.
14. Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Sampah Anorganik (Ecobrick) kepada ibu-ibu kader di RT 011/021.

INDEPENDENT WASTE SCHOOL PROGRAM

The Waste School is a medium for public education in building awareness of the environment through the participation of all parties in handling waste. The Waste School concept was developed by CARE LPPM IPB and is part of a community-based waste management assistance program in the Kebalen Village, Bekasi Regency, in collaboration with PT Bumi Resources Tbk. This program is a follow-up to the first year of mentoring (in 2020). The implementation period is 3 years, starting in October 2019 and ending in October 2022.

The Waste School approach is carried out through 3 Ps, namely P1: Public education about waste management, P2: Waste management from the point of origin, and P3: Waste processing has economic value.

There are 6 main activities in the Waste School, namely 1) capacity upscaling, 2) application of waste management technology, 3) institutional development of waste schools, 4) making demonstration plots of waste processing results, 5) cleaning competitions and 6) mentoring.

The benefits of implementing the Waste School are: (1) Increasing public awareness regarding the importance of waste management; (2) The establishment of community institutions in waste management; (3) The formation of synergy between stakeholders in waste management; and (4) Can develop waste-based product applications.

The achievements produced during 2021 in the Waste School program are:

1. The realization of public awareness in waste management in their environment.
2. Completion of all modules/curriculum for the Independent Waste School to residents.
3. The formation of more than 1000 biopore holes around the residents' neighborhoods.
4. Increasing the household waste was processed so that the amount of waste disposed of in the TPA decreases.
5. The establishment of a cleaner, healthier and more sustainable environment.
6. Implementation of assistance in managing the school environment (SDN 03 Kebalen) through training on making biopore and providing plant assistance to schools.
7. The issuance of a Decree (SK) on the Management of the Getab Waste Bank in RW 028 and the Amanah Waste Bank in RW 014 as institutional legality.
8. Implemented the procurement of signposts for the assisted groups as the identity of the mentoring program in two locations, namely demonstration plots for maggot cultivation in RW 019 and demonstration plots for processing organic waste (composting, making MOL, POC and ecoenzymes) Amanah Waste Bank in RW 014.
9. Participation in the PAPPI national seminar (Association of Indonesian Development Extension Experts) and the ADPI national seminar (Association of Indonesian Community Service Lecturers).
10. Implementation of the Clean Earth Movement Competition II to raise awareness and encourage community participation at the RT level in efforts to protect and conserve

natural resources so as to be able to create a clean, green, comfortable and sustainable environment in a sustainable manner.

11. Implementing waste bank assistance, especially on waste weighing activities at the Mutiara Kebalen Waste Bank in RW 016.
12. Implementation of assistance for maggot cultivation.
13. Implementing the socialization of the Waste School to active cadres in each RT in RW 021.
14. Implementation of Inorganic Waste Management (Ecobrick) Training for cadres in RT 011/021.

Link berita terkait program Sekolah Sampah :

<https://bogor.tribunnews.com/2022/02/18/ipb-university-luncurkan-sesama-tempat-olah-sampah-jadi-rupiah>

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/11/care-ipb-university-dan-pt-bumi-resources-tbk-dukung-bekasi-clean-up-day-melalui-lomba-bumi-kebalen-bersih/7fcc5b6e8859d53ee858b2668f73167f>

<https://kumparan.com/news-release-ipb/lppm-ipb-university-dan-pt-bumi-resources-latih-warga-kebalen-membuat-ecobrick-1x4Oi1kfN2l/full>

<https://ipb.ac.id/media/document/pdf/IPB-Today-Edisi-303.pdf>

<https://kumparan.com/news-release-ipb/peduli-sampah-pt-bumi-resources-dan-care-ipb-latih-warga-kebalen-kelola-sampah-1suhg72OOQr/full>

Dokumentasi terkait program Sekolah Sampah :





SDGs in Community Engagement

PROGRAM MASYARAKAT PEDULI ALAM PUNTANG (MELINTANG)

Program Masyarakat Peduli Alam Puntang (MELINTANG) adalah program konservasi lingkungan dengan pendekatan pemberdayaan. Kawasan Gunung Puntang yang merupakan habitat Owa Jawa (*Hylobates moloch*) memiliki sejumlah tantangan dalam upaya konservasinya. Pendekatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat lokal diharapkan menjadi salah satu solusi.

Program ini merupakan bagian dari kegiatan CSR PT Pertamina EP Zona 7 Subang Field yang bekerjasama dengan CARE LPPM IPB sebagai pelaksana pendampingan masyarakat. Program ini terlaksana sejak tahun 2019 hingga saat ini. Lokasinya di Gunung Puntang, Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Terdapat 3 kegiatan utama dari Program MELINTANG yaitu pendampingan petani kopi, pengembangan eduwisata Puntang dan pengembangan tanaman obat.

Pendampingan dilakukan terhadap 137 Kepala Keluarga (KK) warga Desa Campakamulya yang bernaung di bawah Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Bukit Amanah, 60 orang yang tergabung dalam kelompok Herbanik, dan 7 orang Barista Kafe Puntang Wangi.

Manfaat dari program MELINTANG adalah :

1. Meningkatkan keahlian/ketrampilan anggota kelompok dalam budidaya, panen, pasca panen, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran kopi, serta memanfaatkan potensi tanaman herbal yang ada di Gunung Puntang, termasuk diversifikasi produk.
2. Meningkatkan kualitas kopi Puntang Wangi sekaligus konservasi lingkungan di kawasan Gunung Puntang.
3. Meningkatkan pendapatan anggota kelompok dari penjualan produk kopi Puntang Wangi dan produk herbal.
4. Tidak terjadi lagi perusakan lingkungan dan masyarakat menjadi penjaga lingkungan di Gunung Puntang.

Capaian selama tahun 2021 dari program MELINTANG diantaranya sebagai berikut :

1. Terbentuknya satu produk olahan baru (diversifikasi produk) yaitu kopi stamina.
2. Terbentuknya jenis kemasan baru untuk kopi yaitu kemasan kaleng.
3. Terbangunnya satu ruangan khusus roasting di kafe Puntang Wangi.
4. Terlaksananya pengadaan fasilitas pendukung kafe Puntang Wangi berupa satu set telepon pintar dan modem untuk admin Puntang Wangi, satu cooler box, kompor gas, dan termos.
5. Terlaksananya pelatihan fotografi produk dan pemasaran online yang diikuti oleh LMDH Bukit Amanah bekerjasama dengan Telkom University.
6. Terlaksananya koordinasi dengan Perhutani terkait survei keanekaragaman hayati oleh tim IPB di kawasan Gunung Puntang.
7. Penjualan kopi LMDH Bukit Amanah selama satu tahun mencapai Rp 875.000.000,-.
8. Nilai pendapatan anggota kelompok sebesar Rp. 659.000,- per bulan per orang.
9. Keikutsertaan kelompok dalam pameran forum Kapasitas Nasional (KAPNAS) 2021 dan mendapatkan penghargaan LMDH Terbaik pada kegiatan tersebut. Selain itu, kelompok juga mendapat penghargaan Indonesia Green Award (IGA) 2021.

PUNTANG NATURAL CARE COMMUNITY PROGRAM (MELINTANG)

The Puntang Nature Care Community Program (MELINTANG) is an environmental conservation program with an empowerment approach. The Mount Puntang area, which is the habitat of the Owa Jawa (*Hylobates moloch*) has a number of challenges in its conservation efforts. An empowerment approach involving local communities is expected to be one of the solutions.

This program is part of the CSR activities of PT Pertamina EP Zone 7 Subang Field in collaboration with CARE LPPM IPB as the executor of community assistance. This program has been implemented since 2019 until now. The location is on Mount Puntang, Campakamulya Village, Cimaung District, Bandung Regency. There are 3 main activities of the MELINTANG Program, namely mentoring coffee farmers, developing Puntang edutourism and developing medicinal plants.

Assistance was provided to 137 Family Heads (KK) from Campakamulya Village who are under the Forest Village Community Institution (LMDH) Bukit Amanah, 60 people who are members of the Herbanik group, and 7 Puntang Wangi Café Baristas.

The benefits of the MELINTANG program are:

1. Improving the expertise/skills of group members in cultivation, harvesting, post-harvest, processing, packaging, and marketing of coffee, as well as utilizing the potential of herbal plants in Gunung Puntang, including product diversification.
2. Improving the quality of Puntang Wangi coffee as well as environmental conservation in the Mount Puntang area.
3. Increase group members' income from sales of Puntang Wangi coffee and herbal products.
4. There will be no more environmental destruction and the community will become environmental guards on Mount Puntang.

Achievements during 2021 from the MELINTANG program include the following:

1. The formation of a new processed product (product diversification), namely stamina coffee.
2. The formation of a new type of packaging for coffee, namely canned packaging.
3. The establishment of a special roasting room at the Puntang Wangi cafe.
4. The procurement of supporting facilities for the Puntang Wangi cafe in the form of a set of smart phones and modems for the Puntang Wangi admin, a cooler box, gas stove, and a thermos.
5. Implementation of product photography and online marketing training which was attended by LMDH Bukit Amanah in collaboration with Telkom University.
6. The implementation of coordination with Perhutani regarding biodiversity surveys by the IPB team in the Mount Puntang area.
7. Sales of LMDH Bukit Amanah coffee for one year reached Rp. 875,000,000,-.
8. The income value of group members is Rp. 659,000, - per month per person.
9. Group participation in the 2021 National Capacity Forum (KAPNAS) exhibition and getting the Best LMDH award for the activity. In addition, the group also received the Indonesia Green Award (IGA) 2021.

Link berita terkait program MELINTANG :

<https://care.ipb.ac.id/care-lppm-ipb-gelar-pelatihan-barista-di-gunung-puntang/>

<https://bogor-kita.com/care-ipb-bekali-masyarakat-gunung-puntang-ilmu-olah-kopi-barista/>

<https://care.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/Buku-Gunung-Puntang-Tahun-2020-ISBN-Ringkas.pdf>

<https://ebook-digi.com/2021/04/10/pdf-buku-monitoring-evaluasi-keanekaragaman-hayati-di-kawasan-wana-wisata-gunung-puntang-jawa-barat-terbitan-care-ipb/>

Dokumentasi terkait program MELINTANG :





SDGs in Community Engagement

PROGRAM JERIH KERJA KARAWANG, SEMANGAT PETANI SEHAT, KETAHANAN PANGAN MENINGKAT (JEJAK SETAPAK)

Program Jerih Kerja Karawang, Semangat Petani Sehat, Ketahanan Pangan Meningkatkan (JEJAK SETAPAK) adalah program pemberdayaan masyarakat petani melalui model pertanian organik sebagai upaya memproduksi pangan yang aman, sehat dan ramah lingkungan. Program ini merupakan bagian dari pendampingan CSR PT Pertamina EP Zona 7 Subang Field yang bekerjasama dengan CARE LPPM IPB.

Program JEJAK SETAPAK terlaksana sejak tahun 2019 sampai sekarang. Lokasi difokuskan di kelurahan Plawad, kecamatan Karawang Timur, kabupaten Karawang. Kondisi tanah persawahan di Kabupaten Karawang semakin rusak karena kebiasaan petani menggunakan pupuk maupun pestisida kimia, sehingga program ini mengusung konsep intensifikasi pertanian sehat. Kelompok yang terlibat dalam program ini yaitu Paguyuban Saripati Tani dengan jumlah anggota sebanyak 46 orang, yang terdiri dari 37 petani dan 9 pemuda.

Manfaat dari program JEJAK SETAPAK adalah :

1. Sesama anggota kelompok dapat membagikan ilmu dan keterampilan dalam budidaya padi organik.
2. Anggota kelompok yang biasanya membeli pupuk dan pestisida kimia, sekarang bisa membuat obat dan pupuk sendiri dengan bahan yang ada di alam sekitar.
3. Penggunaan jerami, kotoran hewan dan limbah organik sebagai pupuk, dapat mengurangi jumlah jerami yang dibakar sehingga bisa memperbaiki struktur tanah sawah.
4. Meningkatkan pendapatan usaha kelompok dari penjualan beras organik, ikan emas, ikan nila merah, dan kangkung.

Capaian program JEJAK SETAPAK di tahun 2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Terlaksananya pembuatan pupuk organik sebanyak 13,5 ton.
2. Terlatihnya para anggota kelompok tentang pertanian organik.
3. Terbentuknya tiga demplot minapadi.
4. Terlaksananya pembuatan lima rumah burung hantu.
5. Terbentuknya koperasi Paguyuban Saripati Tani sebagai sarana kelompok untuk menghindari penjualan kepada tengkulak, sehingga diharapkan kelompok bisa menjual dengan harga yang ditentukan pasar pada umumnya.
6. Terlaksananya pelatihan pengemasan produk hasil panen berupa beras siap jual, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk pertanian.
7. Tersertifikasinya satu sawah kelompok paguyuban.
8. Inovasi yang dihasilkan kelompok yaitu minapadi, rumah burung hantu, biofilter, dan solarcell.
9. Jumlah limbah yang diolah sebanyak 3.760 kg, terdiri dari kotoran hewan, kompos, dan sampah plastik.
10. Omset penjualan beras organik, ikan emas, dan ikan nila merah selama satu tahun sebesar Rp. 536.183.000,-.
11. Nilai pendapatan usaha kelompok mencapai Rp. 5.909.000,- perbulan.

12. Penghargaan yang diperoleh kelompok adalah Indonesia Green Award (IGA) 2021.

KARAWANG HARD WORK PROGRAM, HEALTHY FARMERS SPIRIT, INCREASING FOOD SECURITY (JEJAK SETAPAK)

The Karawang Hard Work Program, Healthy Farmers Spirit, Increased Food Security (JEJAK SETAPAK) is a program to empower farming communities through organic farming models as an effort to produce food that is safe, healthy and environmentally friendly. This program is part of the CSR assistance of PT Pertamina EP Zone 7 Subang Field in collaboration with CARE LPPM IPB.

The JEJAK SETAPAK program has been implemented since 2019 until now. The location is focused on Plawad village, East Karawang sub-district, Karawang district. The condition of rice fields in Karawang Regency is increasingly damaged due to the farmers' habit of using chemical fertilizers and pesticides, so this program carries the concept of intensification of healthy agriculture. The group involved in this program is the Saripati Tani Association with 46 members, consisting of 37 farmers and 9 youths.

The benefits of the JEJAK SETAPAK program are:

1. Fellow group members can share knowledge and skills in organic rice cultivation.
2. Group members who usually buy chemical fertilizers and pesticides are now able to make their own medicines and fertilizers using materials found in the natural environment.
3. The use of straw, animal manure and organic waste as fertilizer, can reduce the amount of straw burned so as to improve the soil structure of paddy fields.
4. Increase group business income from the sale of organic rice, gold fish, red tilapia, and kale.

The achievements of the JEJAK SETAPAK program in 2021 include the following:

1. Implementation of the manufacture of organic fertilizer as much as 13.5 tons.
2. Training of group members on organic farming.
3. The formation of three Minapadi demonstration plots.
4. The construction of five owl houses.
5. The establishment of the Saripati Tani Paguyuban cooperative as a means for the group to avoid selling to middlemen, so that the group is expected to be able to sell at a price determined by the general market.
6. Implementation of training on packaging of harvested products in the form of ready-to-sell rice, so as to increase the selling value of agricultural products.
7. The certification of one community group rice field.
8. The innovations produced by the group are Minapadi, owl house, biofilter, and solarcell.
9. The amount of waste that is processed is 3,760 kg, consisting of animal manure, compost, and plastic waste.
10. The sales turnover of organic rice, gold fish, and red tilapia for one year is Rp. 536,183,000,-.
11. The value of group operating income reaches Rp. 5.909.000,- per month.
12. The award obtained by the group is the Indonesia Green Award (IGA) 2021.

Link berita terkait program MELINTANG :

<http://www.ogindonesia.com/2021/12/program-jejak-setapak-subholding.html>

Dokumentasi terkait program MELINTANG :





SDGs in Curriculum & Learning Program

KULIAH TANI

Kegiatan Kuliah Tani merupakan kegiatan rutin bagi mitra binaan Program Kerja Tani Berdikari dan Tahan Pangan (Jari Tangan) yang diselenggarakan oleh CARE LPPM IPB bekerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Jatibarang Field. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam budidaya hortikultura dari hulu hingga ke hilir. Sasarannya yaitu KWT Bongas Wetan Indah, KWT Mulia Denok, dan Pepeling Gembos di kabupaten Majalengka, dengan total anggotanya sebanyak 39 orang.

Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2019. Materi yang sudah pernah diberikan adalah Makna Berkebun dan Manfaatnya; Pembibitan Tanaman; Hama dan Penyakit Tanaman Hortikultura; Teknik Pengendalian Hama Terpadu; Pengelolaan Limbah Rumah Tangga, Hidroponik *Wick System*; dan Penanganan Pasca Panen.

Sejak Maret 2020 saat adanya pandemi Covid-19 kegiatan kuliah tani dibatasi dan dikurangi untuk menghindari kerumunan. Agar kegiatan tetap terlaksana, pada tahun 2021 kegiatan kuliah tani diadakan secara daring melalui Zoom pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan tema "Inovasi *Biocyclo Farming* untuk Optimasi Pekarangan yang Produktif dan Ramah Lingkungan".

Kuliah tani daring ini dihadiri oleh Kepala CARE LPPM IPB, Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS dan Head Comrel and CID Pertamina EP Zona 7, Wazirul Luthfi, serta diikuti oleh 120 orang peserta, diantaranya adalah anggota kelompok binaan di Majalengka, tenaga pendamping masyarakat, dan umum. Narasumber dalam kuliah tani ini yaitu Ir. Surapati, tenaga ahli pertanian CARE LPPM IPB dan Atang Sumarna, petani *urban farming* dari mitra binaan CARE LPPM IPB.

Manfaat kuliah tani ini adalah dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan lahan pekarangan menjadi lahan yang produktif. Pentingnya melakukan pemanfaatan pekarangan rumah agar kondisi lingkungan akan tampak bersih, sehat, indah, dan ramah lingkungan. Salah satunya dengan metode *biocyclo farming* yaitu suatu sistem pertanian yang menjadikan areal lahan (bisa juga pekarangan) dan berbagai bentuk budidaya yang ada di atasnya (tanaman, ternak, ikan) sebagai satu kesatuan (terintegrasi).

FARMING LECTURE

The Farming Lecture is a routine activity for the fostered partners of the Independent and Food Resistant Farming Work Program organized by CARE LPPM IPB in collaboration with PT Pertamina EP Zone 7 Jatibarang Field. The purpose of this activity is to increase the knowledge capacity of members of the Farmer Women's Group (KWT) in horticultural cultivation from upstream to downstream. The targets are KWT Bongas Wetan Indah, KWT Mulia Denok, and Pepeling Gembos in Majalengka district, with a total of 39 members.

This activity has been going on since 2019. The materials that have been given are the Meaning of Gardening and Its Benefits; Plant nursery; Horticultural Plant Pests and Diseases; Integrated Pest Control Techniques; Household Waste Management, Hydroponic *Wick System*; and Post-Harvest Handling.

Since March 2020, during the Covid-19 pandemic, farming lecture activities have been limited and reduced to avoid crowds. In order to keep the activities running, in 2021 farming lectures will be held online via Zoom on August 19, 2021 with the theme "Biocyclo Farming Innovation for Productive and Environmentally Friendly Yard Optimization".

This online farming lecture was attended by the Head of CARE LPPM IPB, Prof. Dr. Ir. Didik Suharjo, MS and Head of Comrel and CID Pertamina EP Zone 7, Wazirul Luthfi, and was attended by 120 participants, including members of the assisted groups in Majalengka, community assistants, and the general public. The resource persons in this farming course are Ir. Surapati, an agricultural expert from CARE LPPM IPB and Atang Sumarna, an urban farming farmer from CARE LPPM IPB fostered partners.

The benefit of this farming lecture is that it can provide education to the community regarding the use of yard land into productive land. The importance of utilizing the yard of the house so that environmental conditions will look clean, healthy, beautiful, and environmentally friendly. One of them is the biocyclo farming method, which is an agricultural system that makes the land area (it can also be the yard) and various forms of cultivation on it (plants, livestock, fish) as one (integrated) unit.

Link berita terkait program KULIAH TANI :

<https://ipb.ac.id/news/index/2021/08/care-ipb-university-dan-pertamina-ep-zona-7-gelar-kuliah-tani-ajarkan-masyarakat-manfaatkan-pekarangan/20bf3c534f6111aefd951d3a2999ec8e>

Dokumentasi terkait program KULIAH TANI :

